

BAB IV

PEMBAHASAN

PKPM merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat matakuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas yang bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan di dalam diri mahasiswa dengan mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya potensial di suatu daerah terutama dalam bidang usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di Desa PKPM. Salah satu desa yang menjadi tujuan PKPM adalah Desa Lumbirejo Kecamatan Negri Katon Kabupaten Pesawaran.

4.1 Hasil dan Pembahasan Media Pemasaran

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Keripik Tempe yang ada di Desa Lumbirejo. Usaha ini dalam bidang penjualanya masih kurang efektif. Dengan membuat *Instagram* dan *Facebook*, masalah yang ada mampu dapat di atasi. Setelah dilakukan pengumpulan data, maka produk selanjutnya akan dipasarkan pada media *online*. Setelah dirancang menggunakan *Instagram* dan *Facebook*, maka masyarakat yang sebelumnya belum mengenal Keripik Tempe akan mengetahui informasi tentang produk tersebut. Data yang telah terkumpul kemudian akan menjadi bahan untuk membuat informasi pada media sosial..

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan PKPM ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan berupa:

1. Melakukan observasi pada UMKM Keripik Tempe Kelompok Wanita Tani yang akan dikembangkan.
2. Melakukan peninjauan sejauh mana perkembangan UMKM Keripik Tempe Kelompok Wanita Tani tersebut.
3. Mengumpulkan data-data tentang UMKM Keripik Tempe Kelompok Wanita Tani
4. Dengan dilakukannya promosi melalui *instagram dan Facebook*, yang bertujuan agar orang-orang yang belum mengetahui UMKM Keripik Tempe Kelompok Wanita Tani mulai mengetahui adanya UMKM Keripik

Tempe Kelompok Wanita Tani, Sehingga daya minat masyarakat akan produk semakin meningkat dan di kenal oleh masyarakat luas.

Setelah adanya pembuatan media sosial Penjualan Keripik Tempe Kelompok Wanita Tani lebih meningkat, karena pembeli dan peminatnya bukan di dalam daerah saja, melainkan di luar daerah , sehingga pemasukan atau penghasilan Kelompok Wanita Tani meningkat



Gambar 4.1.1 Media yang kami pakai dalam melakukan pemasaran UKM Keripik Tempe Klera Cita Rasa. Dalam Hal ini kami memakai media sosial seperti facebook dan instagram sebagai mediana.

4.2 Hasil Laporan Keuangan

Diukm keripik tempe klera cita rasa perhitungan anggaran yang dilakukan pada hari kamis 21 february 2019 sehingga diketahui biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi keripik tempe sebagai berikut.

Tabel 4.2.1 biaya bahan baku

No	Bahan Keripik Tempe	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
1	Kedelai	7	Kg	Rp 7.000	Rp 49.000
2	Aci	7	Kg	Rp 10.000	Rp 70.000
3	Minyak	8	Dus	Rp 10.500	Rp 84.000
4	Penyedap rasa	-	Bungkus	-	Rp 19.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU					Rp222.000

Biaya bahan baku merupakan biaya yg diperlukan untuk memenuhi bahan mentah utama dalam membuat barang hasil produksi. Bahan-bahan penolong yang diperlukan ada pada tabel 4.2.1.

Tabel 4.2.2 Biaya Peralatan

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga Peralatan	Total Harga
Cetakan tempe	1	Buah	-	Rp 50.000
Wajan	2	Buah	Rp 65.000	Rp 130.000
Serok	2	Buah	Rp 17.500	Rp 35.000
Tampah	6	Buah	Rp 10.000	Rp 60.000
Kompur	1	Buah	-	Rp 340.000
Baskom	1	Buah	-	Rp 20.000
Pisau	3	Buah	Rp 5.000	Rp 15.000
Irik	1	Buah	-	Rp 25.000
TOTAL BIAYA TETAP				Rp675.000

Biaya peralatan merupakan biaya untuk memenuhi persediaan yang terkait dengan proses produksi. Bahan-bahan penolong yang diperlukan ada pada tabel 4.2.2.

Tabel 4.2.3 Biaya bahan penolong

Material	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
Plastik bungkus	-	Bungkus	-	Rp 10.000
Gas	1	Tabung	Rp 22.000	Rp 22.000
Stiker/label	-	Lembar	-	Rp 3.000
Lilin	2	Buah	Rp 1.000	Rp 2.000
JUMLAH BIAYA BAHAN PENOLONG				Rp37.000

Biaya bahan penolong merupakan biaya bahan yang diperlukan untuk proses produksi, tetapi hanya dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi saja. Dalam hal ini seperti pada memproduksi keripik tempe. Bahan-bahan penolong yang diperlukan ada pada tabel 4.2.3.

Tabel 4.2.4 Biaya Overhead Pabrik

Material	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
Transportasi	-	-	-	Rp 10.000
JUMLAH Biaya Overhead Pabrik				Rp 10.000

Biaya overhead pabrik merupakan biaya produksi yang tidak masuk dalam biaya bahan baku maupun biaya tenaga kerja langsung. Bahan-bahan penolong yang diperlukan ada pada tabel 4.2.4.

1. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan adalah biaya yang dikeluarkan dalam suatu proses produksi barang dan jasa yang dapat dihubungkan secara langsung dengan aktifitas proses yang membuat produk barang dan jasa siap jual.

A. Harga Pokok

Untuk mengelola suatu perusahaan dibutuhkan informasi mengenai harga pokok. Harga pokok merupakan suatu cara pembebanan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu yang diperoleh.

Harga Pokok adalah pengorbanan sumber ekonomis untuk memperoleh aktiva (Mulyadi,2000).

- Elemen yang membentuk Harga Pokok

1. Biaya Bahan Baku

Bahan baku merupakan suatu bagian yang membentuk bagian yang menyeluruh dari produk jadi

2. Biaya Tenaga Kerja
Tenaga kerja merupakan unsur fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik dapat digolongkan dalam tiga cara penggolongan;

- Penggolongan biaya overhead pabrik menurut sifatnya

Dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

- Penggolongan biaya overhead pabrik menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

B. HARGA POKOK PRODUKSI

Kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam awal dan akhir (Bastian Butami dkk,2010).

C. HARGA POKOK PENJUALAN

Harga pokok penjualan merupakan harga perolehan dari barang yang dijual oleh perusahaan (Mulyadi,2005). Harga pokok penjualan adalah biaya yang muncul dari barang yang diproduksi dan dijual dalam kegiatan bisnis. Harga Pokok Penjualan umumnya ada pada perusahaan dagang. Karena kegiatan utama perusahaan dagang adalah memperjualbelikan barang dagang.

Usaha kecil menengah kripik tempe klera cita rasa dalam sehari memproduksi kripik tempe dapat mencapai 12 kg kripik tempe. Berikut ini perhitungan harga jual kripik tempe klera cita rasa :

Biaya Operasional

- Biaya Bahan Baku : Rp 222.000
- Biaya Bahan Penolong : Rp 37.000
- Biaya Overhead Pabrik : Rp 10.000

Jumlah Biaya Operasional : Rp 269.000

Harga Pokok Produksi

- kripik tempe klera cita rasa dalam sehari memproduksi 7 kg kedelai akan menghasilkan 12 kg kripik tempe dengan berat 1 kg per bungkus.

$$Rp\ 269.000/12\ kg = Rp\ 22416.667 \approx Rp\ 35.000$$

- Laba (50 % dari Harga Pokok Produksi)

$$Rp\ 35.000 \times 50\% = Rp\ 17.500$$

Harga Jual

- Keripik tempe dengan berat 1 kg

$$Rp\ 35.000 + Rp\ 17.500 = Rp\ 52.500$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat rician harga jual dibawah ini :

Tabel 4.2.5 rincian harga jual setiap kemasan

Berat	Harga pokok produksi	Laba	Harga Pokok penjualan
1 bungkus per 1 kg	Rp 35.000	Rp 17.500	Rp 52.500

Ketercapaian penerapan Program dalam Aspek Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Berdasarkan kegiatan Usaha Kecil Menengah (UKM) kripik tempe klera cita rasa, dalam sehari produksi 7 kedelai, pemilik Usaha kecil menengah kripik tempe klera cita rasa dapat mencapai 12 kg kripik tempe dijual dengan 1 bungkus per 1 kg. Dalam sehari produksi yang diperoleh pemilik usaha mandiri sebesar :

$$12 \times \text{Rp } 52.500 = \text{Rp } 630.000$$

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi Usaha kecil menengah kripik tempe klera cita rasa

Tabel 4.2.6 Laporan Laba/Rugi Usaha kecil menengah kripik tempe klera cita rasa

Penjualan		Rp 630.000
Biaya-biaya :		
Kedelai	Rp 49.000	
Aci	Rp 70.000	
Penyedap Rasa	Rp 19.000	
Plastik bungkus	Rp 10.000	
Gas	Rp 22.000	
Stiker/label	Rp 3.000	
Lilin	Rp 2.000	
Transportasi	Rp 10.000	
TOTAL BIAYA		Rp 185.000
	Laba Bersih	Rp 445.000

Berdasarkan tabel di atas penjualan setiap satu kali produksi pendapatan yang diperoleh Rp. 52.500 X 12 kg = Rp. 630.000

jadi, total laba kotor yang diperoleh Rp. 630.000

Laba bersih yang diperoleh Rp. 445.000

Dokumentasi



Gambar 4.2.1 Pelatihan menghitung hpp dan laporan laba/rugi. Kami mengadakan pelatihan perhitungan hpp dan laporan laba rugi pada hari sabtu 23 februari 2019 dengan diikuti oleh 6 orang pekerja di UKM Keripik Tempe Klera Cita Rasa, dengan pelatihan ini perhitungan keuangan di UKM tersebut diketahui mendapatkan laba bersih senilai 445.000 perharinya.

4.3 Hasil Laporan Rencana Kegiatan Pembuatan Label dan Baner UKM Keripik Tempe Klera Cita Rasa

Tahap ini adalah tahap dimana sebuah produk telah memiliki nama Merek. merupakan langkah yang tidak boleh tertinggal karena dengan adanya nama merek yang akan membuat tampilan produk lebih menarik dan mudah diingat oleh konsumen.



Gambar 4.3.1 desain label baru Keripik Tempe Klera Cita Rasa



Gambar 4.3.2 label sebelum dan sesudah diganti

Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya Banner sebagai penunjuk lokasi usaha, melalui banner masyarakat dapat mengetahui lokasi usaha UMKM tersebut. Pada program ini , kami menjelaskan betapa pentingnya Banner sebagai identitas usaha , memberikan contoh Desain , serta konsultasi apakah banner tersebut sesuai keinginan Pemilik . Berikut desain Banner UMKM Keripik Tempe.

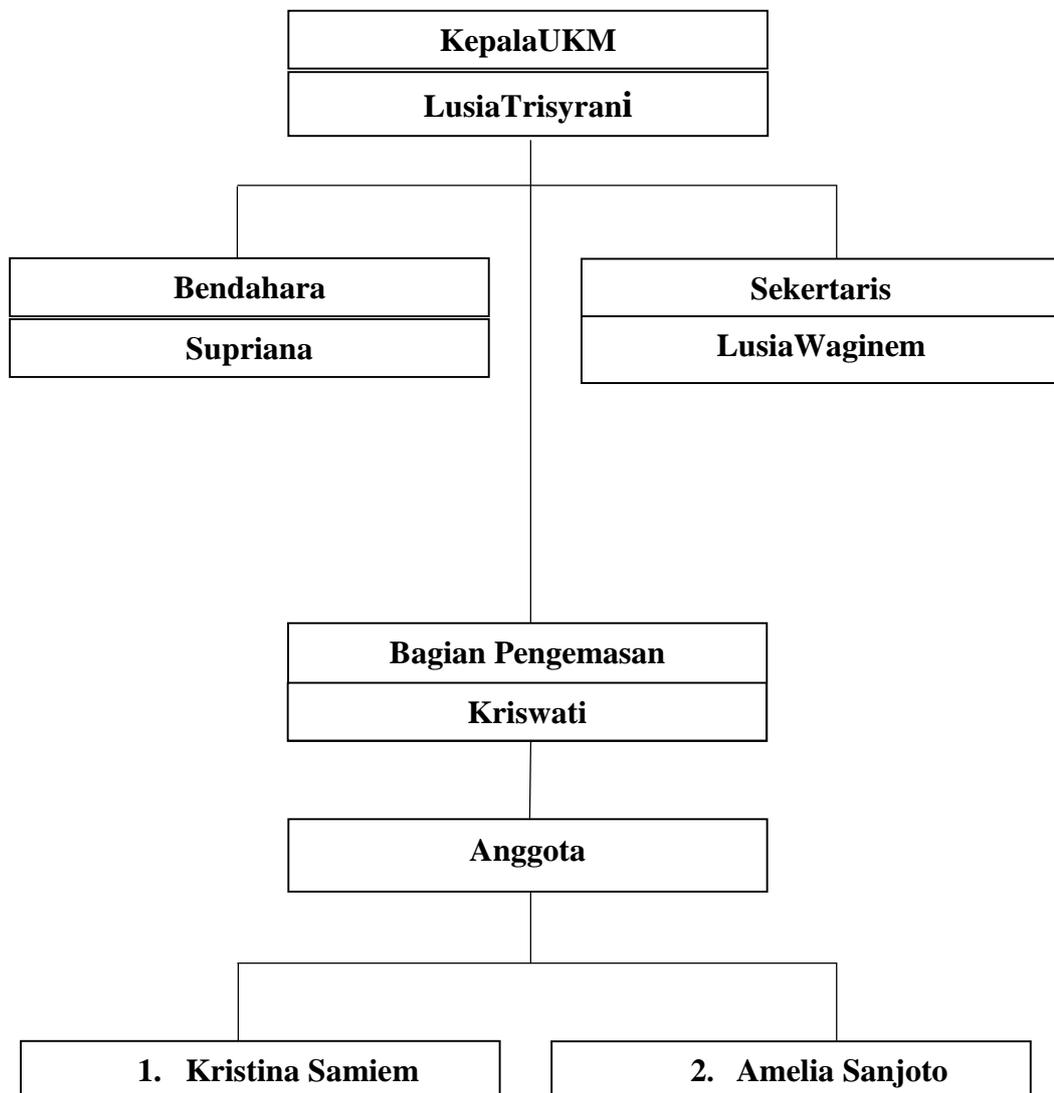


Gambar 4.3.3 desain Banner Keripik Tempe Kleria Cita Rasa

4.4 Hasil Manajemen Pemasaran Produk dengan Business Model Canvas, membuat inovasi kemasan produk dan Pembentukan Struktur Organisasi

1. Pembuatan Struktur Organisasi

Pengertian organisasi merupakan bentuk formal dari perkumpulan, kelompok, serta sekumpulan individu yang mempunyai tujuan yang bersifat pribadi. Kemudian dari adanya tujuan serta organisasi akan berusaha dalam meraih tujuan yang sebelumnya yang telah disepakati bersama.



Gambar 4.4.1 Struktur Organisasi UKM Klera Kripik Tempe

2. Ketercapaian Program pada UKM Keripik Tempe Klera Cita Rasa

- a. Menginovasi kemasan produk, disini kami melakukan perubahan kemasan yang sebelumnya kelompok UKM tersebut hanya mengemas kripik tempe dengan plastik dengan merk dan logo yang minimalis sekarang kemasan sudah di kemas dengan rapi dan kami menambahkan merk dan logo yang menarik namun tetap terlihat sederhana di dalam kemasan yang membuat kemasan keripik tempe lebih menarik dan menambah nilai jual Keripik Tempe tersebut.
- b. Mengoptimalkan distribusi pemasaran, dalam hal ini kami telah membantu mengembangkan distribusi dengan memperluas daerah penjualan sampai keluar Kecamatan Negri Katon desa Lumbi Rejo dan untuk memperluas pangsa pasar kami membuat *email* akun *Instagram* dan *Facebook* UKM Keripik Tempe Cita Rasa hal ini kami lakukan agar penjualan bias menyebar keseluruh daerah bukannya di Lampung saja bahkan seluruh Indonesia hanya dengan mengakses media sosial yang kami buat.
- c. Membuat perhitungan keuangan, dalam hal ini kami telah melakukan sosialisasi cara membuat laporan laba rugi dan perhitungan, diketahui masalah yang dialami Klera Cita Rasa Kripik Tempe adalah terlalu kecil nya penentuan laba.

4.5 Hasil Pengelolaan Kegiatan-kegiatan di Desa Lumbirejo.

1. Kegiatan Senam Desa Rutin

Kami telah mengikuti dan menghadiri senam-senam dari setiap dusun serta dari desa luar pun. Adapun Dari dusun 1, dusun 2, dusun 3 serta undangan untuk mengikuti senam bersama dari Desa Roworejo dan Desa Sidomulyo.



Gambar 4.5.1 Kegiatan senam desa di Desa Roworejo

2. Kegiatan Pelatihan Kerajinan Tangan Bersama Karang Taruna Desa Lumbirejo

Keterampilan yang ingin kami buat ada dua, yaitu keterampilan membuat kerajinan bonsai dan Pin Bunga dengan bahan kawat panjang, plastik trashbag, dan daun-daun kecil sintesis (Bonsai) serta peniti, kain bekas dan kain flannel (Pin Bunga). Kegiatan ini diikuti oleh pemuda-pemudi Karang Taruna yang berjumlah 14 orang.



Gambar 4.5.2 Proses pembuatan kerajinan bonsai dari kawat.



Gambar 4.5.3 Pengecekan kembali kerajinan yang sudah siap oleh sekretaris desa

3. Kegiatan Sosialisasi Sekolah-sekolah di Desa Lumbirejo

Pada kegiatan ini, kami mengunjungi 2 sekolah dasar yang ada di Desa Lumbirejo. Yang pertama di SD Negeri 7 Negerikaton pada hari Senin, 4 Maret 2019 dan yang kedua di MI Al-Hidayah Lumbirejo pada hari Selasa, 5 Maret 2019. Setiap sekolah, kami masuki setidaknya 3 kelas yang dimana itu kelas 4, kelas 5 dan kelas 6. Karena kami fokuskan untuk mereka yang mau lanjut ke sekolah jenjang selanjutnya.



Gambar 4.5.4 Proses pembelajaran dengan siswa sekolah dasar



Gambar 4.5.5 Foto bersama dengan guru-guru MI-AI Hidayah Lumbirejo

4. Kegiatan Menghias dan Gotong Royong Membersihkan Balai Desa.

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai desa Lumbirejo dan dilakukan oleh mahasiswa PKPM kelompok desa Lumbirejo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2015. Kerja bakti dimulai sekitar pukul 08:00 s/d selesai. Adapun yang kami lakukan adalah membersihkan dan menghias kembali pada beberapa dinding ruangan di Balai desa Lumbirejo.



Gambar 4.5.6 Kerja bakti bersama karang taruna di Balai Desa



4.5.7 Menghias balai desa dengan banner motif tapis

5. Kegiatan Jalan Sehat Desa Lumbirejo Bersama Karang Taruna.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2019, dari pukul 07.30 sampai dengan selesai. Kegiatan ini mempunyai target 150 peserta. Akan tetapi antusias masyarakat desa yang meningkat, peserta yang mengikuti jalan sehat ini berjumlah 456 orang.



Gambar 4.5.8 Jalan sehat dibuka oleh kepala desa Lumbirejo



Gambar 4.5.9 Pembagian doorprize kepada masyarakat yang mengikuti jalan sehat.

4.6. Hasil Laporan Pembuatan Video Kegiatan Desa



Gambar 4.6.1 Tampilan Awal Video

Pembuatan video ini dilakukan untuk dokumentasi PKPM IIB Darmajaya kelompok 30, didalam laporan video terdapat banyak kegiatan yang mahasiswa lakukan selama PKPM. Kegiatan Desa Lumbirejo yang dilakukan mahasiswa di foto dan video sebagai bentuk dokumentasi yaitu dari pembuatan logo, pengembangan UKM, pemasaran produk, pelatihan pembuatan kerajinan, dan kegiatan lain-lain yang menyangkut kegiatan PKPM mahasiswa, sehingga dokumentasi dibuat menjadi video kegiatan mahasiswa PKPM IIB Darmajaya **Video dapat ditonton di**

<https://www.youtu.be/joUCbTqga94>